

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio* (DER). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,005 dengan nilai t hitung sebesar 2,994 lebih besar dari t tabel 1,67943 dan nilai signifikan ROE 0,005 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jika tingkat ROE semakin tinggi maka DER juga akan ikut tinggi dalam perusahaan dengan profit yang tinggi maka perusahaan akan dapat memilih laba ditahan dalam jumlah yang besar. Laba ditahan inilah yang menjadi cadangan sumber pendanaan utama yang digunakan bila perusahaan akan melakukan investasi untuk pengembangan usahanya.
2. Variabel *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio* (DER). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,002 dengan nilai t hitung sebesar -5,624 lebih kecil dari t tabel 1,67943 dan nilai signifikan CR -0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, perusahaan dengan rasio

lancar yang tinggi membutuhkan dana yang besar untuk membiayai hutangnya, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang.

3. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *debt to equity ratio* (DER). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,025 dengan nilai t hitung sebesar -0,671 lebih kecil dari t tabel 1,67943 dan nilai signifikan 0,506 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DER. Dari hasil penelitian yang dilakukan hal ini berarti tidak sesuai dengan teori dikarenakan tidak semua jenis ukuran perusahaan tidak seluruhnya dapat mempengaruhi nilai *Debt To Equity Ratio*, hal ini berarti variabel ukuran perusahaan ini tidak cocok dengan *Debt To Equity Ratio*.
4. Variabel ROE, CR dan SIZE secara simultan berpengaruh positif terhadap DER. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 17,234 dan nilai F tabel adalah 2,83. $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$ ($2,83 < 17,234$). Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen yaitu ROE, CR dan SIZE secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan tersebut serta beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi akademis atau bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memilih objek lainnya selain dari perusahaan makanan dan minuman, seperti perusahaan farmasi, perusahaan otomotif, perusahaan tekstil dan garmen, perusahaan semen dan lain sebagainya. Selain itu diharapkan dapat menambah variabel independennya seperti, struktur aktiva, return on asset, pertumbuhan penjualan dan lain sebagainya. Diharapkan juga untuk memperpanjang jangkauan waktu dan waktu yang digunakan lebih up date, dalam penelitian ini hanya 5 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017 sehingga variabel independennya lebih berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Terutama pada variabel ukuran perusahaan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya tidak menggunakan variabel ini lagi dikarenakan variabel ukuran perusahaan tidak dapat dicocokkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Bagi perusahaan, agar memperoleh keuntungan yang optimal dalam perusahaan, maka seorang manajer keuangan diharapkan agar lebih baik dan teliti dalam memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan supaya perusahaan akan berjalan dengan baik dan lancar kedepannya.